



TERANCAM TAK MASUK DPS Warga Terececer Diminta Segera Rekam E-KTP

YOGYA (KR) - Upaya jemput bola yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, berdampak cukup signifikan dalam proses perekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik atau e-KTP. Sebelumnya, warga wajib KTP yang melakukan perekaman berkisar 5 hingga 10 orang, kini mencapai 50 warga per hari.

Dari total penduduk Kota Yogyakarta sebanyak 446.360 jiwa, sebanyak 337.875 warga wajib KTP. Namun, hingga akhir September lalu baru 262 ribu warga wajib KTP yang sudah melakukan perekaman e-KTP. Sehingga masih cukup banyak warga yang terececer. "Tetapi setelah kami lakukan pengecekan bersama perangkat RT, jumlah wajib KTP yang merekam semakin banyak. Naik cukup signifikan," ungkap Kasie Pengolahan Data dan Informasi Dindikcapil Kota Yogyakarta, Deddy Feriza, Senin (3/12).

Dindikcapil kini terus mengimbau supaya warga yang belum merekam supaya datang ke Balaikota untuk merekam. Pasalnya, pada Februari 2013 mendatang, Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) harus diserahkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) guna penetapan Daftar Pemilih Sementara (DPS) untuk pemilu 2014.

Deddy menambahkan, salah satu parameter penetapan DP4 tersebut ialah hasil perekaman e-KTP. Oleh karena itu, jika masih ada warga yang belum melakukan perekaman sebelum penetapan DP4, maka otomatis terancam tidak masuk dalam DPS pemilu 2014. "Penetapan DP4 itu akan kami lakukan pada akhir Januari 2013. Kemudian pada Februari kami serahkan ke KPU. Maka, segera untuk melakukan perekaman supaya data bisa akurat dan valid," tandasnya.

Data terbaru wajib KTP yang sudah melakukan perekaman, imbuh Deddy, masih dalam proses penghitungan oleh sistem. Kendati belum dapat menyebut angka pasti, namun sudah mengalami banyak kenaikan dari data akhir September lalu.

Banyaknya warga yang dulu belum pernah merekam, lanjutnya, lantaran berbagai persoalan teknis. Di antaranya warga meninggal dunia maupun warga yang berpindah domisili namun belum lapor, serta data keluarga yang tidak memiliki kepala keluarga. Selain pembenahan untuk penyusunan DP4, Dindikcapil Kota Yogyakarta juga sudah selesai menyusun DAK2 atau Data Agregat Kependudukan per Kecamatan. Data tersebut akan disampaikan ke Pemerintah DIY pada 6 Desember 2012 besok.

(R-9)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005